



**DETERMINAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERENCANAAN KEUANGAN (STUDI KASUS
ORANG TUA SISWA DI SEKOLAH DASAR
SWASTA TELADAN SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

MAYANG SARI
1925310920

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCARUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MAYANG SARI
NPM : 1925316920
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S-1)
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN
(STUDI KASUS ORANG TUA SISWA DI
SEKOLAH DASAR SWASTA TELADAN
SUMATERA UTARA)

MEDAN, FEBRUARI 2022

KETUA PROGRAM STUDI



HUSNI MUHARRAM RITONGA, BA., MSC., M. Dr. GONY MEDALINE, S.H., M.KN.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

RAWAN, S.E., M.SI.

MAYA MACIA SARI, S.E., M.SI.



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
LENGKAP SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MAYANG SARI
NPM : 1925310920
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA I (S-1)
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN
(STUDI KASUS ORANG TUA SISWA DI
SEKOLAH DASAR SWASTA TELADAN
SUMATERA UTARA)

MEDAN, FEBRUARI 2022

KETUA

HARTATO RIAN TO, S.E.SY., M.E.

ANGGOTA II

MAYA MACIA SARI, S.E., M.SI.

M. SYAHRIAL HASANUDDIN FOLHAN, S.E.SY., M.E.

ANGGOTA IV

CAHYO PRAMONO, S.E., M.M.

ANGGOTA I

IRAWAN, S.E., M.SI.

ANGGOTA II

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MAYANG SARI
NPM : 1925310920
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERENCANAAN
KEUANGAN(STUDI KASUS ORANG TUA
SISWA DI SEKOLAH DASAR SWASTA
TELADAN SUMATERA UTARA)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Februari 2022



Mayang Sari
1925310920

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mayang Sari
Tempat/Tanggal lahir : Klambir Lima 29 Juli 1999
NPM : 1925310920
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Klambir V, Pasar II. Gg. Volly

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Schubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Februari 2022



Mayang Sari
1925310920

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax: 061-8458077 PO. BOX: 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TERBAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

nama tangan di bawah ini :

nama mahasiswa

yang telah dicapai

menyatakan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut

: MAYANG SARI
 : KILAMBER LAMA / 00 0900
 : 1925310920
 : Manajemen
 : Manajemen Keuangan
 : 122 SKS, IPK 3,41
 : 082187363965

Judul

Analisis Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Orang tua Siswa Di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara)

Dosen Pembimbing I



Medan, 14 April 2021
 Permohon,
(Signature)
 (Mayang Sari)

Tanggal :

Ditandatangani oleh :
(Signature)
 (Ranachan Harahap, S.E., S. Psi, M.St.)

Tanggal :

Ditandatangani oleh :
(Signature)
 (Irawan, SE., M. Si)

Tanggal :

Ditandatangani oleh :
(Signature)
 (Ranachan Harahap, S.E., S. Psi, M.St.)

Tanggal :

Ditandatangani oleh :
(Signature)
 (Mayang Sari, SE., M. Si)

Nomor Dokumen: Fw-UPB-18-02 Revisi: 0 Tanggal: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122


SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1099/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan terdapat:

Nama : MAYANG SARI
NIM : 1925310920
Kategori : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Bidang : Manajemen

Sejak tanggal 13 Desember 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku. Tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 13 Desember 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahnad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Referensi : FM-PERPUS-06-01
Halaman : 01
Tanggal : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU, UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dan LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi Fests selamta masa pandemi Covid-19 sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594-13-R-2020 tentang Pembetulan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan

NB. Segala penyimpangan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Kronika BA. NISc

Author: MAYANG SARI_1925310920_MANAJEMEN.docx
Source: Universitas Pembangunan Panca Budi_License02

Internet Check
[tee_and_enc_value]



Originality Report



Taskbar area containing various application icons (e.g., Internet Explorer, File Explorer, Chrome) and system tray information showing the time as 5:28 AM and the date as 12/30/2021.



YAYASAN PROF. DR. H. KADRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PG, BOX 1085 Telfa. 061-30108057 Fax. (061) 4514806
 MEDAN - INDONESIA
 Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Niswaa : MAYANG SARI
 : 1926310920
 d/ : Manajemen
 Gidikan : Strata Satu
 Imbing : Irawan, SE., M.Si
 : *Determinan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Orang Tua Siswa Di Sekolah Dasar Swasta
 Teladan Sumatera Utara)*

Pembahasan Materi	Status	Keterangan
ACC sentral	Disetujui	
ACC sidang	Disetujui	

Medan, 11 Desember 2021
 Dosen Pembimbing,



Irawan, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,6 PO. BOX 1038 Telp. (061) 30109067 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

swat : MAYANG SARI
 : 1925310920
 : Manajemen
 : Strata Satu
 : Maya Maba Sari, SE, M.Si
 : Determinan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Orang Tua Siswa Di Sekolah Dasar Swasta
 Teledan Sumatera Utara)

Pembahasan Materi

	Status	Keterangan
Dear Mayang, next kalau upload proposal captionnya yang lengkap ya. Iqin lupa salamnya juga. Oke	Rovia	
ACC Seminar Proposal	Disetujui	
Dear Mayang, Next kalau mau kirim pesan ke dosen baik wa atau portal halap menggunakan salam ya. Tq	Disetujui	

Medan, 11 Desember 2021
Dosen Pembimbing,



Maya Maba Sari, SE, M.Si

Acc Fickensia

9/11 - 2021

DP - 11

Mayang Sari



9/11 - 21
ACC Kary

[Signature]

**DETERMINAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERENCANAAN KEUANGAN (STUDI KASUS
ORANG TUA SISWA DI SEKOLAH DASAR
SWASTA TELADAN SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Oleh:

MAYANG SARI
1925310920

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA 2012-041

Medan, 11 Desember 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAD Medan
Di -
Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAYANG SARI
Tempat/Tgl. Lahir : KLAMBIH LIMA / 29 JULI 1999
Orang Tua : SUCIPTO
No. Induk : 1925310920
Jurusan : SOSIAL SAINS
Kelas : Manajemen
No. HP : 081370987698
Dusun XII Par II Klambih I Jaya

Bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan Judul Determinan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Orang Tua Siswa Di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara), Selanjutnya saya menyatakan :

- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercapai keterangan bebas pustaka
- Terselip surat keterangan bebas laboratorium
- Terselip pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terselip foto copy SYTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang jenjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terselip pelunasan kwitansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi surih diijud 2 contoh: (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa dan jilid kertas jeruk 5 contoh untuk penguji) (bentuk dan warna pengijud diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangan dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terselip surat keterangan BKKUL (pada saat pengambitan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persuratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **M**

Diketahui oleh :



Medalina, SH., M.Kn
Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya :



MAYANG SARI
1925310920

- Perhatian permohonan ini sah dan berlaku bila :
- a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAD Medan.
- b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- c. Surat Rahakap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

bertanda Tangan Dtbawah Ini :

: MAYANG SARI
: 1925310920
Lahir : KLAMBIR LIMA / 29 JULI 1999
: Dusun XII Psr II Klambir Lima
: 082167363965
Tua : SUCIPTO/CHADIJAH
: SOSIAL SAINS
: Manajemen
: Determinan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Orang Tua Siswa Di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara)

Surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya. surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas ketatalan saya.

Medan, 14 Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan



MAYANG SARI
1925310920

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan yang meliputi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera dan sampel sebanyak 57 responden. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar $0,306 < t \text{ tabel } 2,00$ dan nilai signifikan $0,761 > 0,05$. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perencanaan keuangan di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $6,954 > t \text{ tabel } 2,00$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perencanaan keuangan di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $2,292 > t \text{ tabel } 2,00$ dan nilai signifikan $0,026 < 0,05$. Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perencanaan keuangan di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara dengan nilai Fhitung $32,822 > F \text{ tabel } 2,78$ dan nilai signifikan sebesar $0,05$.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan dan Perencanaan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy which includes financial knowledge, financial behavior, and financial attitudes partially and simultaneously has a positive and significant effect on the financial planning of parents of Sumatran Model Private Elementary School students. The data analysis technique used is quantitative method with the help of SPSS version 20.0 program. This study uses multiple linear regression analysis. The population in this study were parents of Sumatran Model Private Elementary School students and a sample of 57 respondents. Primary data collection using a questionnaire. The results showed that Financial Knowledge had no and no significant effect on financial planning at the Private Elementary School in North Sumatra as indicated by the tcount of $0.306 < t$ table of 2.00 and a significant value. $0.761 > 0.05$. Financial Behavior has a positive and significant effect on financial planning at the Model Private Elementary School in North Sumatra as indicated by the t-count value of $6.954 > t$ table 2.00 and a significant value of $0.000 < 0.05$. Financial Attitude has a positive and significant effect on financial planning at the Model Private Elementary School of North Sumatra as indicated by the t-count value of $2.292 > t$ table 2.00 and a significant value of $0.026 < 0.05$. Financial knowledge, financial behavior and financial attitudes simultaneously have a positive and significant effect on financial planning at the North Sumatra Model Private Elementary School with an Fcount of $32.822 > F$ table of 2.78 and a significant value of 0.05.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude and Financial Planning

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan berkat-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“Determinan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Orang Tua Siswa Di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara)”**.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, bantuan dan kerjasama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.KN., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Husni Muharram Ritonga, BA., MSC., M., Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Irawan, S.E., M.SI., selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Maya Macia Sari, S.E., M.SI., selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehinggaskripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Kepada Kepala Sekolah SD Swasta Teladan Sumatera Utara yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, serta seluruh pegawai yang telah membantu penulis selama penelitian.
7. Untuk Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan restunya kepada saya dari dulu hingga sekarang.
8. Kepada seluruh Staf pegawai SD Swasta Teladan Sumatera Utara yang telah membantu dan membeikan doa kepada penulis dalam pentelesaian penulisan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademika Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang telah memberikan ilmu dan membantu selama penulis di bangku kuliah sampai dengan selesai.
10. Teman - teman yang telah membatu saya membuat skripsi ini dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Terimakasih Kepada Koko Sudarmawan, S.T., yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua serta memberikan balasan kepada pihak – pihak yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata saya mengucapkan sekian dan terimakasih.

Medan, Februari 2022
Penulis

Mayang Sari
1925310920

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DATAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LADASAN TEORI	9
A. Uraian Teoritis	9
B. Penelitian Terdahulua.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Tempat Penelitian.....	30
C. Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi , Sampel, Jenis dan Sumber Data	31
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Sejarah Umum SD Swasta Teladan Sumatera Utara	42
2. Visi dan Misi.....	43
3. Struktur Organisasi	44
4. Uraian Tugas (<i>Job Description</i>)	44
5. Deskripsi Karakteristik Responden	47
6. Deskripsi Variabel Penelitian	50
7. Pengujian Validasi dan Reliabilitas	68
8. Pengujian Asumsi Klasik.....	72
9. Regresi Linier Berganda	76

10. Uji Hipotesis	77
B. Pembahasan.....	81
1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan	83
2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan	84
3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan .	84
4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan.....	86
BAB V KSEIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Survey Pekerjaan Orang Tua Siswa	4
Tabel 1.2 Hasil Kuesioner Pra <i>Survey</i>	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2 Usia	48
Tabel 4.3 Pendidikan terakhir	49
Tabel 4.4 Pekerjaan.....	49
Tabel 4.5 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan.....	51
Tabel 4.6 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X1-2).....	51
Tabel 4.7 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan(X1-3)	52
Tabel 4.8 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan(X1-4).....	52
Tabel 4.9 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X1-5).....	53
Tabel 4.10 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X1-6).....	53
Tabel 4.11 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X1-7).....	54
Tabel 4.12 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan(X1-8).....	54
Tabel 4.13 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X1-9).....	55
Tabel 4.14 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan(X1-10).....	55
Tabel 4.15 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X1-11).....	56
Tabel 4.16 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan(X1-12).....	56
Tabel 4.17 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan(X1-13).....	57
Tabel 4.18 Penilaian Responden Variabel Perilaku Keuangan (X2-1).....	58
Tabel 4.19 Penilaian Responden Variabel Perilaku Keuangan (X2-2).....	58
Tabel 4.20 Penilaian Responden Variabel Perilaku Keuangan (X2-3).....	59
Tabel 4.21 Penilaian Responden Variabel Perilaku Keuangan (X2-4).....	59
Tabel 4.22 Penilaian Responden Variabel Perilaku Keuangan (X2-5).....	60
Tabel 4.23 Penilaian Responden Variabel Perilaku Keuangan (X2-6).....	60
Tabel 4.24 Penilaian Responden Variabel Sikap Keuangan (X ₃₋₁).....	61
Tabel 4.25 Penilaian Responden Variabel Sikap Keuangan (X ₃₋₂).....	61
Tabel 4.26 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X ₃₋₃)	62
Tabel 4.27 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X ₃₋₄)	62
Tabel 4.28 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X ₃₋₅)	63
Tabel 4.29 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X ₃₋₆)	63
Tabel 4.30 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X ₃₋₇)	64
Tabel 4.31 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X ₃₋₈)	64
Tabel 4.32 Penilaian Responden Variabel Perencanaan Keuangan (Y ₋₁)	65
Tabel 4.33 Penilaian Responden Variabel Perencanaan Keuangan (Y ₋₂)	65
Tabel 4.34 Penilaian Responden Variabel Perencanaan Keuangan (Y ₋₃)	66
Tabel 4.35 Penilaian Responden Variabel Perencanaan Keuangan (Y ₋₄)	66
Tabel 4.36 Penilaian Responden Variabel Perencanaan Keuangan (Y ₋₅)	67
Tabel 4.37 Penilaian Responden Variabel Perencanaan Keuangan (Y ₋₆)	67
Tabel 4.38 Uji Validitas (X ₁) Perencanaan Keuangan.....	68
Tabel 4.39 Uji Validitas (X ₂) Perencanaan Keuangan.....	68
Tabel 4.40 Uji Validitas (X ₃) Perencanaan Keuangan.....	69

Tabel 4.41 Uji Validitas (Y) Perencanaan Keuangan	69
Tabel 4.42 Uji Reliabilitas (X ₂) Perilaku Keuangan	70
Tabel 4.43 Uji Reliabilitas (X ₂) Perilaku Keuangan	71
Tabel 4.44 Uji Reliabilitas (X ₃) Sikap Keuangan	71
Tabel 4.45 Uji Reliabilitas (Y) Perencanaan Keuangan	72
Tabel 4.46 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test.....	74
Tabel 4.47 Uji Multikolinieritas.....	75
Tabel 4.48 Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4.49 Uji Simultan	78
Tabel 4.50 Uji T (Parsial).....	79
Tabel 5.51 Koefisien Determinasi.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Logo SD Swasta Teladan Sumatera Utara	42
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	43
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas	72
Gambar 4.4 PP Plot Uji Normalitas	73
Gambar 4.5 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Tabulasi Data
- Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data SPSS V.20
- Lampiran 5 Tabel F
- Lampiran 6 Tabel T
- Lampiran 7 Permohonan Judul Tesis/Skripsi
- Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 9 Surat Plagiat Checker
- Lampiran 10 Diagram Plagiat Checker
- Lampiran 11 Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 ACC Sidang
- Lampiran 13 ACC Jilid Lux
- Lampiran 14 Surat Pernyataan Administrasi Foto di PKM-Center
- Lampiran 15 Surat Permohonan Sidang
- Lampiran 16 Surat Biaya Sidang Meja Hijau
- Lampiran 17 Surat Pernyataan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting guna meninjau pengurangan tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi menjadi data penting yang rutin diprediksi dan diumumkan di setiap periode tertentu. Harapannya adalah semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat. Telah diketahui bahwasanya tahun 2020 Indonesia menghadapi kondisi Pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan sebuah penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dimana mulanya penyakit ini disebut sebagai pneumonia baru yang bermula di Wuhan dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia (Susilo *et al*, 2020).

Virus ini pun menyebar hingga masuk ke Indonesia di awal tahun 2020. Dimana dampak yang dirasakan dari Pandemi Covid-19 ini berimbas pada sektor ekonomi dan sosial. Dari sudut pandang ekonomi, diprediksi bahwa Pandemi Covid-19 ini akan berimbas pada penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data yang diproyeksikan oleh *Centre of Reform on Economics* (CORE) akan terjadi penambahan jumlah pengangguran di Indonesia sekitar -2% hingga 2% (Mardiyah *et al*, 2020). Selama Pandemi Covid-19 di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia pun mengalami penurunan. Tingkat perlambatan pertumbuhan ekonomi selama Pandemi ini menjadi 2,97% (Indayani *et al*, 2020). Sedangkan pada triwulan IV 2020 berdasarkan siaran pers Bank BI No. 23/33/Dkom, pertumbuhan ekonomi menunjukkan proses perbaikan. Berdasarkan

data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun sempat mengalami kontraksi, pertumbuhan pada triwulan IV 2020 membaik sebesar 3,49%. Dan tren ini terjadi hampir di seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dengan adanya proyeksi ini diperkirakan pertumbuhan ekonomi akan membaik (www.bi.go.id).

Di tengah kondisi yang terjadi seperti saat ini, diperlukan peningkatan literasi keuangan di masyarakat. Hal ini terus diupayakan karena dengan adanya masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengetahui produk, jasa, lembaga keuangan yang diukur dalam suatu indeks yang disebut indeks literasi keuangan (Anwar *et al*, 2020). Tingginya tingkat literasi keuangan seseorang akan bermanfaat baik tidak hanya bagi dirinya secara pribadi namun juga dapat memajukan sektor industri jasa keuangan dan perbankan sehingga turut mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Yushita, 2017).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan Indonesia naik dari 21% di tahun 2013 menjadi 40% pada tahun 2020 (www.kontan.co.id). Sedangkan berdasarkan survei literasi keuangan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diketahui bahwa literasi keuangan Sumatera Utara hanya sebesar 37,96% (www.mediasumutku.com). Indeks ini diketahui sedikit di bawah rata-rata literasi keuangan nasional. Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), indeks literasi keuangan adalah nilai yang diukur berdasarkan tiga komponen dari literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan (Atkinson *et al*, 2012). Dimana literasi keuangan berkaitan erat dengan

perencanaan keuangan. Sehingga semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula kemampuan perencanaan keuangan seseorang. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Byrne dalam penelitiannya yang berjudul *Employee Saving and Investment Decisions in Defined Contribution Pension Plans: Survey Evidence from the U.K* bahwa literasi keuangan yang rendah akan menyebabkan perencanaan keuangan yang salah dan bias dalam mencapai kesejahteraannya (Rita & Santoso, 2015).

Perencanaan keuangan dilakukan guna mengatur alokasi uang sehingga dapat digunakan secara tepat dan terencana baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan telah dibuktikan lewat penelitian yang dilakukan oleh Denissa Chika Finira dan Lilik Noor Yulianti yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan (Saputri & Iramani, 2019). Perencanaan keuangan diperlukan untuk menentukan arah yang jelas bagi pengelolaan keuangan baik secara pribadi maupun keluarga (Sina, 2014). Demikian dalam membuat suatu perencanaan keuangan diperlukan literasi keuangan yang baik.

Dari seluruh penduduk di Sumatera Utara sendiri per Februari 2020, status pekerjaan utama terbanyak atau sebesar 37,94% adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai (www.tribunmedan.com). Status pekerjaan ini pun merupakan pekerjaan bagi beberapa orang tua siswa di sekolah dasar, salah satunya adalah di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara, tempat dimana peneliti bekerja. Sekolah Dasar Teladan Sumatera Utara merupakan sekolah dengan Akreditasi A yang memiliki jumlah total siswa sebanyak 133 siswa.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai buruh dan karyawan.

Tabel 1.1 Hasil Kuisisioner *Pra-Survey* Pekerjaan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Karyawan swasta	44
2	Wiraswasta	25
3	Buruh	32
4	TNI/Polri	15
5	Petani	12
6	Tidak bekerja	5
Total		133 Orang

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan hasil Tabel 1.1 di atas, terhadap pekerjaan orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara tercatat orang tua siswa yang bekerja sebagai karyawan adalah 44 orang dimana jumlah tersebut adalah jumlah tertinggi dari seluruh daftar pekerjaan orang tua siswa. Dimana buruh kerap dianggap memiliki literasi keuangan yang kurang.

Dari hasil *pra-survey* selanjutnya terkait pendidikan dan pendapatan orang tua siswa yang bekerja sebagai buruh pun dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Kuisisioner *Pra-Survey* Pekerjaan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara sebagai Karyawan

Pendidikan	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	Kuliah
	3 orang	3 orang	3 orang	3 orang	3 orang
Pendapatan	<Rp 1 jt	< Rp 1jt	< Rp 2 jt	< Rp 3 jt	< Rp 5 jt
	3 orang	3 orang	3 orang	3 orang	3 orang

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Dari hasil Tabel 1.2 di atas, didapatkan bahwasanya dari 15 orang tua siswa yang bekerja sebagai karyawan, yang terendah adalah di bawah Rp 1.000.000; dan yang tertinggi adalah di bawah Rp 5.000.000;. Sedangkan tingkat pendidikan terakhir orang tua siswa adalah tidak bersekolah sebagai yang terendah dan yang tertinggi adalah yang berkuliah.

Demikian persoalan pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pada orang tua siswa di Sekolah Dasar Teladan Sumatera Utara menjadi topik penelitian yang diajukan oleh peneliti. Peneliti fokus terhadap pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan yang dimiliki oleh orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Para orang tua siswa memiliki perencanaan keuangan yang buruk karena minimnya literasi keuangan mereka akan pengetahuan keuangan;
- b. Para orang tua siswa memiliki perencanaan keuangan yang buruk karena minimnya literasi keuangan mereka akan perilaku keuangan;
- c. Para orang tua siswa memiliki perencanaan keuangan yang buruk karena minimnya literasi keuangan mereka akan sikap keuangan;

2. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara terdapat beragam varian permasalahan yang muncul terkait pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan. Namun dalam hal ini peneliti membatasi penelitian pada faktor-faktor literasi keuangan yang mempengaruhi perencanaan keuangan yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah ditemui rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dalam hal ini pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan pada orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dalam hal ini perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan pada orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dalam hal ini sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan yang meliputi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan yang dapat dijadikan bahan tinjauan bagi penelitian mendatang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk mempraktekkan dan mengaplikasikan teori yang diperoleh.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berangkat dari penelitian terdahulu milik Fakhriya Arfianti Saputri dan Rr. Iramani (2019) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi, dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada:

1. Judul Penelitian

Judul penelitian ini adalah Determinan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Orang Tua Siswa di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara).

2. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen yaitu literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap personal serta satu variabel dependen yaitu perencanaan keuangan. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Dengan variabel dependennya yaitu perencanaan keuangan.

3. Jumlah sampel

Penelitian terdahulu menggunakan sampel 125 responden sedangkan penelitian ini menggunakan sampel 57 orang tua siswa yang bekerja sebagai karyawan.

4. Waktu penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2022.

5. Lokasi penelitian

Penelitian terdahulu di lakukan pada lingkungan keluarga yang berdomisili di Surabaya, sedangkan penelitian ini dilakukan di SD Swasta Teladan Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang diperlukan dalam mengelola keuangan. Menurut Lusardi & Mitchaell (dalam penelitian Maulani, 2016) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Orton (dalam penelitian Maulani, 2016) memperjelas dengan menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalamn-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi.

Adapun menurut OECD (dalam penelitian Arief, 2015), literasi keuangan didefenisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan efektif pada lingkup konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi. Menurut Huston (2010), literasai keuangan adalah sebuah bagian dari modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan manfaat seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa

pengertian literasi keuangan adalah serangkaian pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

b. Aspek-aspek literasi keuangan

Chen dan Volpe (dalam penelitian Mendari dan Kewal, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 aspek, yaitu:

a) General Personal Finance Knowledge

Meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

b) Saving and borrowing

Meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

c) Insurance

Meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

d) Investment

Meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Adapun menurut *organization for economic cooperation and development* (OECD, 2016) terdapat tiga komponen yang perlu di ukur dalam literasi keuangan, yaitu:

a. *Financial knowledge*

Indikator *financial knowledge* dalam penelitian ini yaitu dasar-dasar keuangan, manajemen keuangan, kredit dan hutang, tabungan dan investasi, dan resiko dan asuransi.

b. *Financial behavior*

Dalam *financial behavior* dalam penelitian ini yaitu penyusunan anggaran, menghemat uang dan mengontrol uang, investasi dan pembayaran kewajiban tepat waktu.

c. *Financial attitude*

Dalam *financial attitude* dalam penelitian ini yaitu sikap terhadap uang, perencanaan masa depan.

Kemudian menurut Sina (2014) kepribadian merupakan salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi perilaku keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

2. Pengetahuan Keuangan

a. Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Yulianti *et al*, 2013). Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew *et al*, 2014). Garman mengungkapkan bahwa untuk memiliki pengetahuan keuangan perlu dikembangkan kemampuan keuangan dan belajar

menggunakan kemampuan alat keuangan (Aprilia, 2015).

Secara umum, Kurangnya pengetahuan keuangan seseorang disebabkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif (Scott, 2010 dalam Robb dan Woodyard, 2011). Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan diluar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti orang tua, teman dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri.

Nababan dan Sadalia (2011) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut:

- a. *Basic Personal Finance*
- b. Manajemen Uang
- c. Manajemen kredit dan uang
- d. Tabungan
- e. Investasi
- f. Manajemen Risiko

Secara teoritis, Menurut Robb dan Woodyard (2011) pengetahuan keuangan tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif. Sedangkan Hilgert et al., (2003) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengetahuan keuangan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

F. Indikator Pengetahuan Finansial

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan pengelolaan dan perencanaan keuangan
- b. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan
- c. Pengetahuan tentang kredit dan asuransi
- d. Pengetahuan dasar tentang investasi

Adapun menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Fadilla dan Mohammad (2019), menyebutkan bahwa indikator dalam pengetahuan keuangan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
- b. Pengetahuan manajemen uang
- c. Pengetahuan manajemen kredit dan utang
- d. Pengetahuan tabungan dan investasi
- e. Pengetahuan manajemen risiko

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan menejemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi, dan pengetahuan manajemen risiko.

3. Perilaku Keuangan

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Menurut Asri (2015) keuangan berperilaku merupakan bias (penyimpangan) yang mungkin dari keputusan yang diharapkan. Penyimpangan ini yang disebut dengan perilaku tidak rasional. Sedangkan menurut Shefrin (dalam Asri, 2015) keuangan berperilaku pada dasarnya berbeda asumsi dengan keuangan konvensional dalam dua hal. Pertama, dalam hal peran *arbitrageur*. Konsep dasar efisien dalam keuangan mengatakan bahwa arbitrageur berperan untuk mengembalikan harga ke arah nilai intrinsik. Secara konseptual arbitrage adalah pembeli dan penjual membandingkan dua pasar yang berbeda untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan harga. Kedua dalam peran sentimen yang dapat diartikan sebagai cerminan suasana hati yang sedang dialami seseorang. Adapun menurut Statman (dalam Asri, 2015) keuangan berperilaku adalah sebuah pendekatan alternatif dari teori konvensional (yang disebut dengan keuangan standar atau standard finance) yang berbeda dalam beberapa hal diantaranya adalah:

- 1) Dalam teori keuangan standar manusia dianggap rasional, sedangkan dalam keuangan berperilaku manusia dianggap normal. Artinya manusia tidak sepenuhnya rasional. Manusia mempunyai emosi dan ia tidak dapat merencanakan dan sepenuhnya kapan menggunakan rasional, kapan menggunakan emosi dan kapan menggunakan keduanya secara bersama-sama. Pengaturan

pemakaian rasional dan emosi terjadi secara alamiah dan ditentukan oleh berbagai variabel.

- 2) Dalam teori keuangan standar diasumsikan bahwa pasar efisien. Dalam keuangan keperilakuan pasar diasumsikan tidak efisien, meskipun diakui tidak mudah untuk ditaklukkan dan didahului. Harga dimungkinkan untuk menyimpang dari nilai fundamentalnya oleh berbagai hal termasuk variabel-variabel psikologi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku finansial

Menurut Nye dan Hilyard (dalam Hidajat, 2015) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi perilaku finansial, yaitu:

- 1) *financial quantitative literacy*
- 2) *subjective numeracy*
- 3) *materialism*
- 4) *impluse comsumptio*

Adapun Menurut Gromman et al., (2015) perilaku finansial dapat dipengaruhi oleh 3 faktor antara lain:

- 1) *financial literacy*
- 2) *numeracy*
- 3) kualitas pendidikan

c. Indikator Perilaku Finansial

Indikator perilaku keuangan antara lain:

1. Membayar tagihan tepat waktu;
2. Membuat anggaran belanja dan pengeluaran

3. Mencatat pengeluaran dan belanja
4. Menabung

4. Sikap Finansial

a. Pengertian Sikap Finansial

Menurut Robbins & Judge (2015), sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari kognitif, afektif (perasaan) dan perilaku atau tindakan.

Menurut Pankow (dalam penelitian Ningsih dan Rita, 2010) sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan ke dalam sikap. Menurut Eagly dan Chaiken (dalam buku A. Wawan dan Dewi, 2010:20) mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Menurut Jodi & Phyllis (dalam Rinjani et al.,2011) Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang di ekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Menurut Eagly dan Chaiken (dalam Deyola, 2014) terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut Furnham (dalam

Damanik dan Herdjiono, 2016), yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, pengangguran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan. Jodi & Phyllis (dalam Deyola, 2014).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan yang

dimaksud dengan sikap keuangan dalam penelitian ini adalah kecenderungan psikologis yang di ekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

b. Indikator Sikap Keuangan

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh (2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Orientasi terhadap keuangan pribadi
- b) Filsafat utang
- c) Keamanan uang
- d) Menilai keuangan pribadi

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator untuk variabel sikap keuangan dalam penelitian ini adalah orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang dan menilai keuangan pribadi.

5. Perencanaan Keuangan

a. Pengertian Perencanaan Keuangan

Menurut Manurung dan Rizki (dalam Penelitian, 2018) menyatakan bahwa perencanaan keuangan adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan hidup melalui pengaturan keuangan yang sesuai. Tujuan hidup sendiri bermacam-macam sesuai dengan keinginan seseorang atau keluarga, misalnya membeli rumah atau mobil, tabungan pendidikan anak, perencanaan dana untuk mpensiun dengan layak dan mapan, serta perencanaan keuangan

lainnya. Perencanaan keuangan adalah salah satu jalan yang dapat memberi solusi terhadap permasalahan keuangan yang dihadapi. Untuk bisa mencapai hasil amksimal, perencanaan keuangan membutuhkan monitor (*review*) dari perencanaan yang telah dibuat, termasuk juga pelaksanaan (*implementasi*) secara bersungguh-sungguh dari rencana yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan pribadi. Sedangkan menurut Sina (2014), Perencanaan keuangan merupakan langkah awal untuk mencapai kebebasan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan suatu hal yang wajib dilakukan bagi siapa saja yang sungguh-sungguh menginginkan mencapai kebebasan keuangan yang terindikasi dalam keberhasilan mengakumulasi asset keuangan sehingga jumlah aset lebih besar dari liabilitas. Jadi perencanaan keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan hidup dan kebebasan *financial*. Menurut Widjayanto seorang financial (dalam penelitian Rahmawati, 2017), perencanaan keuangan sangat diperlukan dalam menentukan arah yang jelas bagi pengelolaan keuangan yang sangat diperlukan dalam menentukan arah yang jelas bagi pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga. Tanpa arah dan tujuan yang jelas, kita tidak akan bisa mengelola keuangan kita dengan baik dan tanpa perencanaan keuangan yang baik kita cenderung memboroskan uang yang kita peroleh dengan susah payah. Tanpa perencanaan kita akan cenderung menghabiskan uang yang kita miliki hari ini untuk kebutuhan hari ini. Salah satu tujuan umum perencanaan keuangan adalah supaya di suatu waktu mendatang, kita akan bebas secara financial yaitu kita akan memiliki dana yang cukup untk memenuhi kebutuhan kita. Karena itu sebelumnyakita harus menentukan terlebih dahulu apa tujuan keuangan kita untuk jangka

pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan itu juga harus di pikirkan dari dini bersama keluarga.

Perencanaan keuangan secara teori berarti proses mengelola keuangan yang sedemikian rupa sehingga kita dapat mencapai keuangan ekonomis tertentu. Umumnya perencanaan keuangan perusahaan. Fungsi dari perencanaan keuangan adalah merencanakan masa depan sedini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan yang dicita-citakan melalui pengelolaan keuangan yang terencana, teratur, dan bijak. Dengan adanya perencanaan keuangan, kita bias mengontrol kondisi keuangan, baik sekarang maupun hari esok. Perencanaan yang dilakukan secara baik dapat meningkatkan kualitas hidup, dengan cara mengurangi kekhawatiran pada ketidak pastian masa depan financial seseorang. Menurut Gos (dalam Jurnal Rita, 2015) menyatakan bahwa untuk mencapai hasil yang optimal ketika mengerjakan sebuah perencanaan keuangan seorang perencana keuangan harus: menetapkan tujuan keuangan yang terukur dan mempunyai jangka waktu. Setiap tujuan yang sudah ditetapkan akan mempunyai konsekuensi tertentu terhadap *cashflow* yang akan dibuat, evaluasi kembali kondisi keuangan secara periodic. Tujuan keuangan boleh berganti dengan berjalannya waktu karena perubahan pola hidup seseorang seperti menikah, kenaikan pangkat atau mempunyai anak, Mulai perencanaan sedini mungkin. Mengembangkan kebiasaan perencanaan keuangan yang baik, seperti menabung, anggaran, investasi dan mengevaluasi secara teratur kehidupan seseorang dapat berubah dan dapat mengatasi keadaan darurat.

b. Tahapan- tahapan dalam Perencanaan Keuangan

Dalam merencanakan keuangan dalam kehidupan, sangat perlu diperhatikan tahapan-tahapan untuk mencapai perencanaan keuangan yang diinginkan, yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung perencanaan keuangan.

- a) Menentukan situasi keuangan sekarang
- b) Menentukan tujuan keuangan
- c) Mengidentifikasi *alternative* cara mencapai tujuan
- d) Membuat dan mengimplementasikan rencana keuangan
- e) Mengevaluasi rencana keuangan

c. Alasan diperlukannya perencanaan keuangan

Dalam buku *the truth about money* yang dikutip oleh Sembel, Ric Edelman memaparkan 10 (sepuluh) alasan mengapa perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh individu maupun keluarga. Menurut Edelman, melaksanakan perencanaan keuangan lebih memungkinkan untuk:

- 1) Melindungi diri sendiri dan keluarga dari berbagai resiko yang berdampak secara financial seperti kecelakaan, penyakit, kematian dan tuntutan hukum
- 2) Mengurangi hutang/ hutang pribadi/ keluarga
- 3) Membiayai kehidupan saat tidak lagi berada dalam rentang usia produktif
- 4) Membayar biaya-biaya yang diperlukan untuk membesarkan anak
- 5) Menyediakan biaya pendidikan anak sampai perguruan tinggi
- 6) Membayar biaya pernikahan anak

- 7) Membeli rumah dan kendaraan
- 8) Mampu menentulan masa pensiun dengan gaya hidup yang diinginkan
- 9) Membayar biaya-biaya perawatan yang bersifat jangka panjang
- 10) Mewariskan kesejahteraan kepada generasi berikutnya (anak,cucu, cicit, tsb).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan

Menurut Sobaya *et al* (2016) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan adalah sebagai berikut:

a) Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam kehidupan agar mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik untuk masa depannya.

b) Keluarga (Nilai pribadi)

Keluarga merupakan bagian yang mempengaruhi perencanaan keuangan karena bagaimana nilai pribadi seseorang dalam perencanaan keuangan keluarga dapat dilihat berdasarkan nilai pribadi seseorang tentang perencanaan keuangan keluarga maupun individu yang dapat memastikan dengan keyakinan yang dimiliki tentang perencanaan keuangan.

c) Sikap

Seseorang yang memiliki sikap yang baik dalam perencanaan keuangan maka akan mampu menyimpan dan mengelola uangnya untuk digunakan dalam memenuhi tujuan hidup di masa yang akan

datang. Ketika seseorang memiliki sikap kurang peduli akan kehidupan keuangannya dimasa depan, dia sering menghabiskan uangnya untuk membeli keperluan yang tidak diperlukan.

e. Indikator Perencanaan Keuangan

Indikator perencanaan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan pajak
- b) Perencanaan arus kas
- c) Investasi
- d) Manajemen risiko
- e) Perencanaan pensiun
- f) Perencanaan properti

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari beberapa penelitian akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Wisnu Setyawan (2020)	Peran sikap keuangan dalam mengintervensi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan	Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Perilaku manajemen keuangan (Y)	Regresi Linear Berganda	Sikap keuangan tidak hanya berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja, namun juga memiliki peran dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pekerja di Cikarang.

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
		pekerja di Cikarang			
2	Amanah (2016)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> dan <i>External Locus of Control</i> terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom	<i>Financial Knowledge</i> (X1) <i>Financial Attitude</i> (X2) <i>External Locus of Control</i> (X3) <i>Personal Financial Management Behavior</i> (Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menemukan bahwa <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>personal financial management behavior</i> , sedangkan <i>external locus of control</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i>
3	Aprilia (2015)	Pengaruh <i>Locus Of control</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Personal Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada karyawan KPP Pratama Blitar	<i>Locus of control</i> (X1) <i>Financial Knowledge</i> (X2) <i>Personal income</i> (X3) <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>locus of control</i> , <i>financial knowledge</i> dan <i>personal income</i> berpengaruh positif secara simultan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada karyawan KPP Pratama Blitar
4	Sonny, dkk (2020)	Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi	Sikap Keuangan (X1) Sosial (X2) Pengetahuan Keuangan (X3) Perencanaan Keuangan (Y)	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa sikap keuangan, sosial dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif terhadap perencanaan keuangan pribadi.

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
5	BRI, Santi (2016)	Analisis Determinan Literasi Keuangan (Studi Kasus: Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas)	Pendidikan keuangan di keluarga (X1) Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2) Literasi Keuangan (Y)	Regresi Linier Berganda	Pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sedangkan pada pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan.
6	Mugi Rahayu (2016)	Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Melalui <i>Financial Literacy</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)	Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X1) <i>Financial Attitude</i> (X2), <i>Locus of Control</i> (X3), Pendidikan Keluarga (X4) Perilaku keuangan (Y)	Statistik deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel	Pembelajaran di perguruan tinggi, <i>financial attitude</i> , <i>locus of control</i> , pendidikan keluarga dan <i>financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Pembelajaran di perguruan tinggi, <i>financial attitude</i> , <i>locus of control</i> dan pendidikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial literacy</i> . <i>Financial literacy</i> dapat memediasi pengaruh <i>financial attitude</i> , <i>locus of control</i> , dan pendidikan keluarga terhadap perilaku keuangan, namun tidak dapat memediasi pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan.
7	Janah Setiya Nurul Arifa (2019)	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i>	Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1), Pendapatan (X2) Literasi Keuangan (X3) <i>Financial Self-Efficacy</i> (X4)	Analisis deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel	Pendidikan keuangan di keluarga, literasi keuangan dan <i>financial self-efficacy</i> berpengaruh positif secara langsung terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan, pendapatan berpengaruh negatif terhadap <i>financial management behavior</i> . Secara tidak langsung,

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
		Melalui <i>Financial Self-Eficacy</i> Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016	<i>Financial Management Behavior</i> (Y)		pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan terhadap <i>financial management behavior</i> dimediasi oleh <i>financial self-efficacy</i> . Selain itu, riset ini juga menemukan bahwa <i>financial self-efficacy</i> dipengaruhi oleh pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan. Namun, pendapatan ditemukan tidak berpengaruh terhadap <i>financial self-efficacy</i> .
8	Shafinar Ismail, Mohamad Hariri Bakri, Fathin Ahmad Faique, Nur Hafidzah Idris (2017)	<i>Testing the Financial Attitude as a Mediator for the Relationship Between Financial Self-Efficacy with Financial Behavior</i>	<i>Financial attitude</i> (X1) <i>Financial knowledge</i> (X2) <i>Financial self-efficacy</i> (X3) <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	<i>Structure equation modelling</i>	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa <i>financial knowledge</i> memiliki dampak positif yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan <i>financial attitude</i> dan <i>financial self-efficacy</i> memiliki dampak negatif pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi
9	Besa Shahini (2017)	<i>Financial Literacy and Financial Behavior: An Evidence of Linkage in Albanian Context</i>	<i>Financial literacy</i> (X1) <i>Education</i> (X2) <i>Income</i> (X3) <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> memiliki dampak positif yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan <i>education</i> dan <i>income</i> memiliki dampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
10	Nyoman Trisna Herawati, Made Candiasa, I Ketut Yadnyana, Naswan Suharsono (2018)	Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap <i>Financial Self Efficacy</i> Mahasiswa Akuntansi	<i>Financial literacy</i> (X1) Kualitas pembelajaran (X2) <i>Financial self-efficacy</i> (Y)	<i>Ex post facto</i> melalui teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Kualitas pembelajaran keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap literasi keuangan. Kualitas pembelajaran keuangantidak berpengaruh secara langsung terhadap <i>financial self efficacy</i> . Literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap <i>financial self efficacy</i> . Kualitas pembelajaran berpengaruh secara tidak langsung terhadap <i>financial self</i>

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
					<i>efficacy</i> melalui literasi keuangan.

Sumber : Diolah penulis, 2022

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lain dari masalah yang diteliti. Gunanya adalah untuk menghubungkan atau menjelaskan secara detail tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Pengetahuan keuangan subjektif dan objektif mampu mempengaruhi perencanaan keuangan melalui kepercayaan diri melakukan perencanaan keuangan pribadi. Menurut Xiao *et al* (dalam Jurnal Spotler, 2017) menyatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan mengontrol risiko dari pengeluaran keuangan.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan fase yang dilakukan secara produktif (Ida dan Dwinta, 2010).

3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

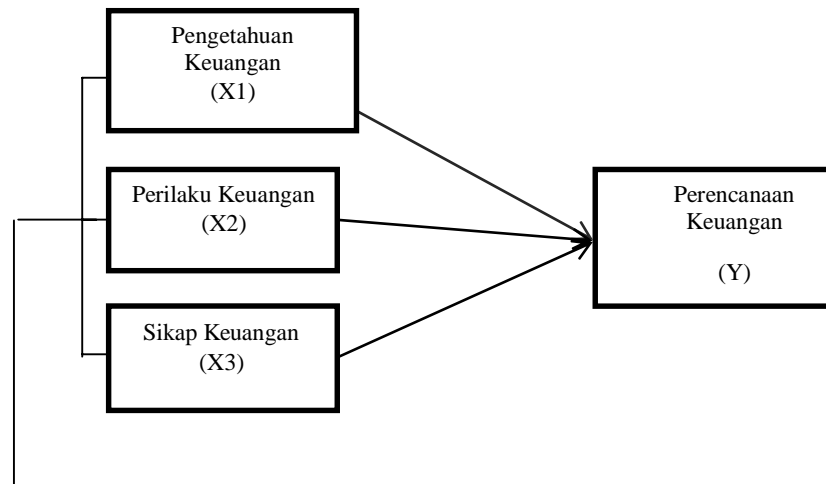
Menurut Furnham (dalam penelitian Amanah, 2016) sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada pengambilan keputusan keuangan yang baik.

Sikap keuangan mampu mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi dilihat dari suatu pola keuangan yang terbentuk akibat sikap keuangan seseorang. Sikap keuangan menjadi respon evaluatif terhadap perilaku keuangan (Xiao, 2011). Dalam penelitian Spotler (2017). Tingkat prioritas akan pentingnya perencanaan keuangan pribadi akan mendorong seseorang untuk memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Terdapat banyak faktor yang memiliki kontribusi terhadap perencanaan keuangan dalam literasi keuangan, seperti pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan. Dalam menentukan keputusan untuk mengelola keuangan, seseorang tidak lepas dari pengaruh pengetahuan keuangan yang dimiliki. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan yang baik akan berfikir untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih bijak sesuai dengan perencanaan keuangan yang baik.

Dalam penelitian ini kerangka konseptual yang digunakan oleh peneliti adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah Penulis 2022

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data/informasi yang dikumpulkan melalui sampel (Rusiadi, 2015).

Dari penelitian yang dilakukan diambil hipotesis penelitian yaitu:

1. Diduga pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan pada orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara.
2. Diduga perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan pada orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara.
3. Diduga sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara.
4. Diduga pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Manullang (2014), “penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian asosiatif digunakan untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini penelitian asosiatif digunakan untuk menjelaskan mengenai determinan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan yang dilakukan orang tua siswa di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara berdasarkan dari pekerjaan.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Tahun 2021/2022																							
		Agustus			September			Oktober				November				Desember				Januari					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Pengolahan Data																								
7	Penyelesaian Skripsi																								
8	Sidang																								

Sumber: Diolah Penulis, 2022

D. Populasi, Sampel, Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Peneliti dalam penelitian ini mengambil populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara sejumlah 133 orang.

2. Sampel

Sampel adalah merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 s.d. 15% atau 20 s.d. 25% atau lebih. (Arikunto Suharsini, 2012: 107).

Bila populasi besar dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono 2016) dari jumlah populasi 133 orang ini maka digunakan rumus Arikunto dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Dimana :

N : Jumlah Populasi

d : Taraf Kepercayaan (10%)

n : Jumlah Sampel

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} \quad n = \frac{133}{1+133(0.1)^2} \quad n = 57 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Arikunto maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 57 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2016) adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten di bidangnya. Pelaksanaan random sampling dalam penelitian ini diberikan kepada orangtua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data subjek yakni berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari subyek penelitian (responden).

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang didapatkan langsung dari sumber yang dikumpulkan. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuisioner yang diberikan kepada orang tua murid Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang bekerja sebagai buruh selaku responden dari kuisioner. Data sekunder dari penelitian ini menggunakan bahan literasi lainnya seperti buku, jurnal, dan lain-lain.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2), dan sikap keuangan (X_3) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan keuangan (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini merujuk pada table berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Pengetahuan Keuangan (X_1)	Segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Yulianti, 2013)	1. Pengetahuan pengelolaan/ manajemen keuangan 2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan 3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan 4. Pengetahuan uang dan aset 5. Pengetahuan tentang suku	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
		bunga 6. Pengetahuan tentang kredit 7. Pengetahuan dasar tentang asuransi 8. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi 9. Pengetahuan dasar tentang investasi 10. Pengetahuan investasi deposito 11. Pengetahuan investasi pada saham 12. Pengetahuan investasi pada obligasi 13. Pengetahuan investasi pada property	
Perilaku Keuangan (X2)	Cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun dan membuang uang (Marsh, 2006)	1. <i>Obsession</i> , merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik. 2. <i>Power</i> , yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah. 3. <i>Effort</i> , merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya. 4. <i>Inadequacy</i> , merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang 5. <i>Retention</i> , merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang 6. <i>Security</i> , merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.	<i>Likert</i>
Sikap Keuangan (X3)	Keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan ke dalam sikap (Ningsih, 2010)	1. Orientasi terhadap keuangan pribadi 2. Filsafat utang 3. Keamanan uang 4. Menilai keuangan pribadi	<i>Likert</i>
Perencanaan keuangan	Proses untuk mencapai tujuan	1. Perencanaan pajak 2. Perencanaan arus kas	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
(Y)	hidup dan kebebasan <i>financial</i> . (Sina, 2014)	3. Investasi 4. Manajemen risiko 5. Perencanaan pensiun 6. Perencanaan properti	

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

1. Angket, yaitu dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau kuisisioner kepada responden.
2. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek kajian.
3. Wawancara, yaitu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung responden.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Manullang dan Pakpahan, 2014:90). Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu data dapat dikatakan valid atau tidak valid dengan kriteria uji validitas kuesioner sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, (Manullang dan Pakpahan, 2014). Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika alpha Cronbach diatas 0,6 dan apabila tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,6.

Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{alpha} positif atau > dari r_{tabel} maka pertanyaan reliable.
2. Jika r_{alpha} negatif atau < dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliable

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik, (Manullang dan Pakpahan, 2014). Model dalam penelitian ini harus bebas dari asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghozali (dalam Rusiadi et al, 2015)

2. Uji Histogram

Grafik histogram menempatkan gambar variabel dependent sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi dari sumbu horizontal. Dan dikatakan normal jika garis membentuk lonceng dan ditengah maka berdistribusi normal. Data dikatakan tidak normal jika garis membentuk lonceng dan miring ke kiri dan kekanan.

a. Uji Probability Plot (P-Plot)

Normal probability plot dilakukan dengan cara membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada P-Plot of Regression Standardized Residual melalui SPSS, dimana:

- a. Jika titik data sesungguhnya menyebar berada di sekitar garis diagonal maka data terdistribusi normal.
- b. Jika titik data sesungguhnya menyebar berada jauh dari garis diagonal maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Kolmogorof Smirnov (K-S)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai profitabilitasnya. Data dikatakan normal jika nilai K-S adalah $Asymp.Sing (2 Tailed) < 0.05$.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas Rusiadi et al, (2015).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Rusiadi (2015:157). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID (residul) dan ZPRED (prediksi variabel terikat), dasar analisisnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (gelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat dikatakan telah terjadi Heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda gunanya untuk mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Perencanaan Keuangan

X1 = Pengetahuan Keuangan

X2 = Perilaku Keuangan

X3 = Sikap Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Berganda

e = *Error term*

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

H0: $b_1; b_2; b_3 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a: b_1; b_2; b_3 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $Sig F > \alpha 5\% (0,05)$
- b. H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $Sig F < \alpha 5\% (0,05)$

b. Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dan variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a: b_1 \neq 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $Sig t > \alpha 5\% (0,05)$
- b. H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $Sig t < \alpha 5\% (0,05)$

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui korelasi berganda dan besarnya hubungan berpikir formal terhadap hasil belajar sejarah dapat dilihat dari nilai korelasi dan koefisien determinansi (R^2). Koefisien determinansi digunakan untuk mengetahui keandalan model atau pemilihan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Berikut rumusnya: $D = r_{xy}^2 \times 100\%$

Dengan demikian, hal ini menunjukkan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika determinansi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini menunjukkan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Sebaliknya jika determinansi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Umum SD Swasta Teladan Sumatera Utara

Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang beralamat di Jl. Pendidikan No 62. Kel. Cinta Damai Kec. Medan Helvetia Kota Medan Sumatera Utara yang didirikan sejak tahun 1982 oleh Bapak Ahmad Tauladan makanya sekolah ini diberinama SD Swasta Teladan Sumatera Utara. Dengan niat yang kuat dan semangat yang tinggi dalam membangun dan mengembangkan pendidikan di Sekolah Dasar Swasta Teladan ini Alhamdulillah sekolah dapat berjalan dengan lancar walaupun dalam keadaan kondisi yang sangat sederhana baik sarana maupun prasarananya.

Sepanjang perjalanannya sekitar 38 tahun , sekolah ini telah banyak berbuat untuk kemajuan walaupun sedikit demi sedikit. Setelah bapakSudarman wafat maka kepengurusan Yayasan ini diteruskan oleh anak menantunya yang bernama Ibu T. Br. Panjaitan beliauah yang meneruskan pengelolaan pendidikan disekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara dengan usaha mengajukan permohonan bantuan dari kedutaan Jepang dan Alhamdulillah dari kedutaan Jepang merespon dengan baik dan memberi bantuan untuk pembangunan sekolah hingga berdiri dua tingkat dengan kondisi permanen seperti yang kita lihat saat ini. Seiring dengan berjalannya waktu kemajuan sekolah juga semakin meningkat siswa semakin bertambah dan alhamdulillah sarana gedung sekolah bisa bertambah satu tingkat sehingga

kondisi saat ini jumlah sarana kelas sebanyak 12 rombongan belajar.



Gambar 4.1.

Logo SD Swasta Teladan Sumatera Utara

Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab tentang semua hal yang berkaitan dengan pendidikan di wilayahnya. Bertugas dengan tujuan menciptakan generasi anak muda Indonesia yang terdidik dengan cara memberinya pelatihan dan pelajaran khusus pada usia dini.

2. Visi dan Misi

a) Visi

Mendidik siswa-siswi menjadi prestasi didik yang berprestasi, disiplin, bertanggungjawab dan berbudi pekerti luhur serta menjunjung tinggi Pancasila.

b) Misi

1. Mengembangkan kepribadian siswa yang dewasa secara emosional, intelektual dan memiliki iman dan taqwa.
2. Menyelenggarakan kegiatan dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal

sesuai dengan potensi yang dimiliki.

3. Mewujudkan perkembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
4. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan stake holder sekolah agar optimal terhadap program sekolah.
5. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan variatif.

3. Struktur Organisasi SD Swasta Teladan Sumatera Utara



Gambar 4.2.

Struktur Organisasi

Sumber: Tata Usaha SD Swasta Teladan Sumatera Utara

4. Uraian Tugas (Job Description)

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara:

1. Ketua Yayasan

- a. Menjaga dan memastikan pelaksanaan kerja dan kegiatan yayasan sesuai dengan visi, misi dan tujuan.

- b. Memberikan masukan kepada ketua umum dalam menetapkan Program Yayasan.
- c. Memberikan masukan kepada ketua umum dalam pelaksanaan program Yayasan.
- d. Melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus dalam hal penjagaan kondisi persatuan dan kesatuan serta motivasi berorganisasi para pengurus.

2. Pembina Yayasan

- a. Membuat keputusan mengenai perubahan anggaran dasar
- b. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus serta anggota pengawas.
- c. Menetapkan kebijakan umum yayasan berdasarkan Anggaran Dasar yayasan
- d. Mengesah kanprogram kerja dan rancangan anggaran tahunan yayasan
- e. Membuat keputusan mengenai pembubaran dan penggabungan yayasan.

3. Sekretaris

- a. Mengatur dan menertibkan pengorganisasian administrasi Yayasan.
- b. Mengatur pengelolaan, pemeliharaan dan inventarisasi barang-barang milik Yayasan.
- c. Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional harian Yayasan.
- d. Berhak dan mempunyai wewenang mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar.

- e. Bertanggung jawab kepada Ketua Umum

4. Kepala Sekolah

- a. Menyusun perencanaan sekolah.
- b. Mengelola program pembelajaran.
- c. Mengelola kesiswaan.
- d. Mengelola sarana dan prasarana.
- e. Mengelola personal sekolah.
- f. Mengelola keuangan sekolah.
- g. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat.

5. Wakil Kepala Sekolah

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah, orang tua/wali siswa.
- b. Membina hubungan sekolah dan komite.
- c. Membina pengembangan hubungan antara lembaga sekolah dan lembaga sekolah dan lembaga pemerintah dunia usaha dan lembaga sosial.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala

6. Bendahara

- a. Membuat laporan keuangan secara periodik dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala.
- b. Menyusun dan mengatur anggaran dengan mengkoordinasikan kepada Ketua Umum.

- c. Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran keuangan, surat-surat berharga, bukti kas yang berhubungan dengan kegiatan Yayasan dan dilaporkan secara transparan.
- d. Mempunyai hak bertanya dan menyelenggarakan audit keuangan pada setiap kepanitiaan.

7. Wali Kelas

- a. Menyiapkan Data Statistik Kelas
- b. Menyiapkan Dokumen Penilaian
- c. Melakukan Pengelolaan & Pembinaan
- d. Melakukan pencatatan anekdot
- e. Menyelenggarakan Administrasi Kelas

8. Guru Mata Pelajaran

- a. Membuat perangkat program pengajaran
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran mengajar
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar (ulangan harian, umum, dan akhir semester)
- d. Melaksanakan analisis hasil penilaian.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan

5. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja.

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Laki-Laki	47	82,5	82,5	82,5
Valid Perempuan	10	17,5	17,5	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 47 orang atau sebesar 82,5 % dari total responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4.2
Usia

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
27 - 36 Tahun	18	31,6	31,6	31,6
Valid 37 - 46 Tahun	29	50,9	50,9	82,5
47 - 56 Tahun	10	17,5	17,5	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang menjadi responden berusia 37- 46 tahun, yaitu sebanyak 29 orang atau sebesar 50,9% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
D3	7	12,3	12,3	12,3
S1	6	10,5	10,5	22,8
Valid SMA	19	33,3	33,3	56,1
SMK	23	40,4	40,4	96,5
SMP	2	3,5	3,5	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang menjadi responden memiliki pendidikan terakhir SMK yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 40,4% dari total responden.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.

Tabel 4.4
Pekerjaan

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Buruh	14	24,6	24,6	24,6
Karyawan swasta	13	22,8	22,8	47,4
Petani	11	19,3	19,3	66,7
Valid Tidak bekerja	3	5,3	5,3	71,9
TNI/Polri	5	8,8	8,8	80,7
Wiraswasta	11	19,3	19,3	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas orang tua siswa Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang menjadi

responden memiliki pekerjaan sebagai buruh yaitu sebanyak 14 orang atau sebesar 24,6% dari total responden.

6. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini 3 (tiga) variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan serta 1 (satu) variabel terikat yaitu perencanaan keuangan. Dalam penyebaran angket, masing-masing butir pernyataan dari setiap variabel harus di isi oleh responden yang berjumlah 57 orang.

Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel X_1 (Pengetahuan Keuangan)

Variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) dibentuk oleh 13(tiga belas) indikator yang terdiri dari pengetahuan pengelolaan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang suku bunga, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan dasar tentang asuransi, pengetahuan tentang macam- macam asuransi, pengetahuan dasar tentang investasi, pengetahuan investasi deposito, pengetahuan investasi pada saham, pengetahuan investasi pada obligasi dan pengetahuan investasi pada properti . Gambaran lengkap tanggapan responden untuk masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.5 s/d Tabel 4.17.

Tabel 4.5 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait pembuatan anggaran pribadi untuk mengelola arus pemasukan dan pengeluaran pribadi

PERNYATAAN X1.1

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	8	14,0	14,0	14,0
Ragu-Ragu	7	12,3	12,3	26,3
Valid Setuju	27	47,4	47,4	73,7
Sangat Setuju	15	26,3	26,3	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (14,0%), ragu-ragu sebanyak 7 orang (12,3%), setuju sebanyak 27 orang (47,4%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (26,3%) mengenai pengetahuan keuangan terkait pembuatan anggaran pribadi untuk mengelola arus pemasukan dan pengeluaran pribadi.

Tabel 4.6 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait pembuatan daftar pengeluaran dan pendapatan setiap bulannya

PERNYATAAN X1.2

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	8	14,0	14,0	14,0
Ragu-Ragu	10	17,5	17,5	31,6
Valid Setuju	30	52,6	52,6	84,2
Sangat Setuju	9	15,8	15,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (14,0%), ragu-ragu sebanyak 10 orang (17,5%), setuju sebanyak 30 orang (52,6%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (15,8%) mengenai pembuatan daftar pengeluaran dan pendapatan setiap bulannya.

Tabel 4.7 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait pembuatan anggaran pribadi untuk mengelola arus kas pemasukan dan pengeluaran pribadi
Pernyataan X1.3

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	10	17,5	17,5	17,5
Ragu-Ragu	17	29,8	29,8	47,4
Valid Setuju	17	29,8	29,8	77,2
Sangat Setuju	13	22,8	22,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang (17,5%), ragu-ragu sebanyak 17 orang (29,8%), setuju sebanyak 17 orang (29,8%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (22,8%) mengenai pembuatan anggaran pribadi untuk mengelola arus kas pemasukan dan pengeluaran pribadi.

Tabel 4.8 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait Aset terbagi atas aset berwujud dan aset tak berwujud. Uang merupakan salah satu bentuk aset berwujud
PERNYATAAN X1.4

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	9	15,8	15,8	15,8
Ragu-Ragu	12	21,1	21,1	36,8
Valid Setuju	18	31,6	31,6	68,4
Sangat Setuju	18	31,6	31,6	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (15,8%), ragu-ragu sebanyak 12 orang (21,1%), setuju sebanyak 18 orang (31,6%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (31,6%) mengenai aset terbagi

atas aset berwujud dan aset tak berwujud. Uang merupakan salah satu bentuk aset berwujud

Tabel 4.9 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait Suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya
PERNYATAAN X1.5

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	7	12,3	12,3	12,3
Ragu-Ragu	15	26,3	26,3	38,6
Valid Setuju	30	52,6	52,6	91,2
Sangat Setuju	5	8,8	8,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (12,3%), ragu-ragu sebanyak 15 orang (26,3%), setuju sebanyak 30 orang (52,6%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (8,8%) mengenai suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Tabel 4.10 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan
PERNYATAAN X1.6

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	4	7,0	7,0	7,0
Ragu-Ragu	16	28,1	28,1	35,1
Valid Setuju	28	49,1	49,1	84,2
Sangat Setuju	9	15,8	15,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (7,0%), ragu-ragu sebanyak 16 orang (28,1%), setuju sebanyak 28 orang (49,1%) dan responden yang

menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (15,8%) mengenai mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.11 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi saya dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan
PERNYATAAN X1.7

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	5	8,8	8,8	8,8
Ragu-Ragu	17	29,8	29,8	38,6
Valid Setuju	23	40,4	40,4	78,9
Sangat Setuju	12	21,1	21,1	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (8,8%), ragu-ragu sebanyak 17 orang (29,8%), setuju sebanyak 23 orang (40,4%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (21,1%) mengenai engan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi saya dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.

Tabel 4.12 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal
PERNYATAAN X1.8

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	8	14,0	14,0	14,0
Ragu-Ragu	14	24,6	24,6	38,6
Valid Setuju	22	38,6	38,6	77,2
Sangat Setuju	13	22,8	22,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (14,0%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (24,6%), setuju sebanyak 22 orang (38,6%) dan responden yang

menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (22,8%) mengenai Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal.

Tabel 4.13 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang

PERNYATAAN X1.9

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	8	14,0	14,0	14,0
Ragu-Ragu	17	29,8	29,8	43,9
Valid Setuju	18	31,6	31,6	75,4
Sangat Setuju	14	24,6	24,6	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 responden (14,0%), yang menjawab ragu-ragu sebanyak 17 orang (29,8%), setuju sebanyak 18 orang (31,6%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (24,6%) mengenai Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang

Tabel 4.14 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait Deposito merupakan investasi simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu

PERNYATAAN X1.10

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	6	10,5	10,5	10,5
Ragu-Ragu	23	40,4	40,4	50,9
Valid Setuju	18	31,6	31,6	82,5
Sangat Setuju	10	17,5	17,5	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (10,5%), ragu-ragu sebanyak

23 orang (40,4%), setuju sebanyak 18 orang (31,6%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (17,5%) mengenai deposito merupakan investasi simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.

Tabel 4.15 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait Saham merupakan salah satu investasi yang terdiri atas saham biasa dan saham preferen

PERNYATAAN X1.11

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	8	14,0	14,0	14,0
Ragu-Ragu	12	21,1	21,1	35,1
Valid Setuju	26	45,6	45,6	80,7
Sangat Setuju	11	19,3	19,3	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (14,0%), ragu-ragu sebanyak 12 orang (21,1%), setuju sebanyak 26 orang (45,6%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (19,3%) mengenai saham merupakan salah satu investasi yang terdiri atas saham biasa dan saham preferen.

Tabel 4.16 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait obligasi merupakan salah satu investasi berpendapatan tetap

PERNYATAAN X1.12

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	10	17,5	17,5	17,5
Ragu-Ragu	17	29,8	29,8	47,4
Valid Setuju	17	29,8	29,8	77,2
Sangat Setuju	13	22,8	22,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang (17,5%), ragu-ragu sebanyak

17 orang (29,8%), setuju sebanyak 17 orang (29,8%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (22,8%) mengenai obligasi merupakan salah satu investasi berpendapatan tetap.

Tabel 4.17 Kesimpulan menunjukkan pengetahuan keuangan terkait investasi properti adalah upaya menanamkan dana atau modal ke dalam suatu aset milik pribadi atau badan usaha dengan maksud mendapatkan keuntungan penjualan dari peningkatan nilai investasi di kemudian hari

PERNYATAAN X1.13

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	9	15,8	15,8	15,8
Ragu-Ragu	12	21,1	21,1	36,8
Valid Setuju	18	31,6	31,6	68,4
Sangat Setuju	18	31,6	31,6	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (15,8%), ragu-ragu sebanyak 12 orang (21,1%), setuju sebanyak 18 orang (31,6%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (31,6%) mengenai investasi properti adalah upaya menanamkan dana atau modal ke dalam suatu aset milik pribadi atau badan usaha dengan maksud mendapatkan keuntungan penjualan dari peningkatan nilai investasi di kemudian hari.

b. Variabel X₂ (PerilakuKeuangan)

Variabel perilaku keuangan (X₂) dibentuk oleh 6 (enam) indikator yang terdiri dari *obsession, power, effort, inadequacy, retention* dan *security*. Gambaran lengkap tanggapan responden untuk masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.18 s/d 4.23

Tabel 4.18 Kesimpulan menunjukkan perilaku keuangan terkait Pengelolaan keuangan yang baik merupakan jaminan saya memiliki masa depan keuangan yang baik

PERNYATAAN X2.1

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	7	12,3	12,3	12,3
Ragu-Ragu	12	21,1	21,1	33,3
Valid Setuju	20	35,1	35,1	68,4
Sangat Setuju	18	31,6	31,6	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (12,3%), ragu-ragu sebanyak 12 orang (21,1%), setuju sebanyak 20 orang (35,1%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (31,6%) mengenai Pengelolaan keuangan yang baik merupakan jaminan saya memiliki masa depan keuangan yang baik.

Tabel 4.19 Kesimpulan menunjukkan perilaku keuangan terkait Uang merupakan segalanya, dengan uang saya dapat mewujudkan keinginan saya.

PERNYATAAN X2.2

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	8	14,0	14,0	14,0
Ragu-Ragu	10	17,5	17,5	31,6
Valid Setuju	23	40,4	40,4	71,9
Sangat Setuju	16	28,1	28,1	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (14,0%), ragu-ragu sebanyak 10 orang (17,5%), setuju sebanyak 23 orang (40,4%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (28,1%) mengenai Uang merupakan segalanya, dengan uang saya dapat mewujudkan keinginan saya.

Tabel 4.20 Kesimpulan menunjukkan perilaku keuangan terkait bangga dengan pendapatan yang telah didapatkan berdasarkan hasil kerja keras selama ini.

PERNYATAAN X2.3

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	6	10,5	10,5	10,5
Ragu-Ragu	17	29,8	29,8	40,4
Valid Setuju	25	43,9	43,9	84,2
Sangat Setuju	9	15,8	15,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (10,5%), ragu-ragu sebanyak 17 orang (29,8%), setuju sebanyak 25 orang (43,9%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (15,8%) mengenai bangga dengan pendapatan yang telah didapatkan berdasarkan hasil kerja keras selama ini.

Tabel 4.21 Kesimpulan menunjukkan perilaku keuangan terkait semakin banyak pendapatan yang saya peroleh, maka semakin banyak kebutuhan

PERNYATAAN X2.4

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	6	10,5	10,5	10,5
Ragu-Ragu	12	21,1	21,1	31,6
Valid Setuju	26	45,6	45,6	77,2
Sangat Setuju	13	22,8	22,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (10,5%), ragu-ragu sebanyak 12 orang (21,1%), setuju sebanyak 26 orang (45,6%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (22,8%) mengenai semakin banyak pendapatan yang saya peroleh, maka semakin banyak kebutuhan.

Tabel 4.22 Kesimpulan menunjukkan perilaku keuangan terkait hanya membeli barang yang dibutuhkan
PERNYATAAN X2.5

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	11	19,3	19,3	19,3
Ragu-Ragu	15	26,3	26,3	45,6
Valid Setuju	20	35,1	35,1	80,7
Sangat Setuju	11	19,3	19,3	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang (19,3%), ragu-ragu sebanyak 15 orang (26,3%), setuju sebanyak 20 orang (35,1%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (19,3%) mengenai hanya membeli barang yang dibutuhkan.

Tabel 4.23 Kesimpulan menunjukkan perilaku keuangan terkait tidak merasa aman menyimpan uang di bank
PERNYATAAN X2.6

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	7	12,3	12,3	12,3
Ragu-Ragu	13	22,8	22,8	35,1
Valid Setuju	25	43,9	43,9	78,9
Sangat Setuju	12	21,1	21,1	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (12,3%), ragu-ragu sebanyak 13 orang (22,8%), setuju sebanyak 25 orang (43,9%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (21,1%) mengenai tidak merasa aman menyimpan uang di bank.

c. Variabel X₃ (Sikap Keuangan)

Variabel sikap keuangan (X₃) dibentuk oleh 4 (empat) indikator yang

terdiri dari orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat uang, keamanan uang dan menilai keuangan pribadi. Gambaran lengkap tanggapan responden untuk masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.24 s/d 4.31.

**Tabel 4.24 Kesimpulan menunjukkan sikap keuangan terkait perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masadepan
PERNYATAAN X3.1**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
Ragu-Ragu	19	33,3	33,3	35,1
Valid Setuju	28	49,1	49,1	84,2
Sangat Setuju	9	15,8	15,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas, dapat dilihat bahwadiketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,8%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (33,3%), setuju sebanyak 28 orang (49,1%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (15,8%) mengenai perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan.

**Tabel 4.25 Kesimpulan menunjukkan sikap keuangan terkait dengan perencanaan keuangan yang baik saya dapat terhindar dari masalah keuangan
PERNYATAAN X3.2**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	2	3,5	3,5	3,5
Ragu-Ragu	21	36,8	36,8	40,4
Valid Setuju	27	47,4	47,4	87,7
Sangat Setuju	7	12,3	12,3	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, dapat dilihat bahwadiketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (3,5%), ragu-ragu sebanyak 21 orang (36,8%), setuju sebanyak 27 orang (47,4%) dan responden yang

menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (12,3%) mengenai dengan perencanaan keuangan yang baik saya dapat terhindar dari masalah keuangan

Tabel 4.26 Kesimpulan menunjukkan sikap keuangan terkait berhutang hanya saat dibutuhkan

PERNYATAAN X3.3

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	2	3,5	3,5	3,5
Ragu-Ragu	21	36,8	36,8	40,4
Valid Setuju	24	42,1	42,1	82,5
Sangat Setuju	10	17,5	17,5	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.26 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (3,5%), ragu-ragu sebanyak 21 orang (36,8), setuju sebanyak 24 orang (42,1%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (17,5%) mengenai berhutang hanya saat dibutuhkan.

Tabel 4.27 Kesimpulan menunjukkan sikap keuangan terkait selalu tepat waktu membayar hutang

PERNYATAAN X3.4

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	6	10,5	10,5	10,5
Ragu-Ragu	13	22,8	22,8	33,3
Valid Setuju	24	42,1	42,1	75,4
Sangat Setuju	14	24,6	24,6	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (10,5%), ragu-ragu sebanyak 13 orang (22,8%), setuju sebanyak 24 orang (42,1%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (24,6%) mengenai selalu tepat waktu membayar hutang.

Tabel 4.28 Kesimpulan menunjukkan sikap keuangan terkait Menyimpan Uang di Bank lebih aman.
PERNYATAAN X3.5

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	2	3,5	3,5	3,5
Ragu-Ragu	14	24,6	24,6	28,1
Valid Setuju	27	47,4	47,4	75,4
Sangat Setuju	14	24,6	24,6	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.28 di atas, dapat dilihat bahwadiketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (3,5%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (24,6%), setuju sebanyak 27 orang (47,4%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (24,6%) mengenai Menyimpan uang di bank lebih aman.

Tabel 4.29 Kesimpulan menunjukkan sikap keuangan terkait Menyimpan uang di bank memberikan keuntungan lebih dibandingkan menyimpannya sendiri.
PERNYATAAN X3.6

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	7	12,3	12,3	12,3
Ragu-Ragu	13	22,8	22,8	35,1
Valid Setuju	25	43,9	43,9	78,9
Sangat Setuju	12	21,1	21,1	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas, dapat dilihat bahwadiketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (12,3%), ragu-ragu sebanyak 13 orang (22,8%), setuju sebanyak 25 orang (43,9%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (21,1%) mengenai Menyimpan uang di bank memberikan keuntungan lebih dibandingkan menyimpannya sendiri.

Tabel 4.30 Kesimpulan menunjukkan sikap keuangan terkait mampu mengelola keuangan saya dengan baik
PERNYATAAN X3.7

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	3	5,3	5,3	5,3
Ragu-Ragu	24	42,1	42,1	47,4
Valid Setuju	23	40,4	40,4	87,7
Sangat Setuju	7	12,3	12,3	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.30 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (5,3%), ragu-ragu sebanyak 24 orang (42,1%), setuju sebanyak 23 orang (40,4%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (12,3%) mengenai mampu mengelola keuangan saya dengan baik.

Tabel 4.31 Kesimpulan menunjukkan sikap keuangan terkait selalu menyisihkan 10% dari pendapatan saya untuk biaya tidak terduga.
PERNYATAAN X3.8

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	3	5,3	5,3	5,3
Ragu-Ragu	22	38,6	38,6	43,9
Valid Setuju	27	47,4	47,4	91,2
Sangat Setuju	5	8,8	8,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (5,3%), ragu-ragu sebanyak 22 orang (38,6%), setuju sebanyak 27 orang (47,4%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (8,8%) mengenai selalu menyisihkan 10% dari pendapatan saya untuk biaya tidak terduga.

d. Variabel Y (Perencanaan Keuangan)

Variabel perilaku manajemen keuangan (Y) dibentuk oleh 6 (enam)

indikator yang terdiri dari perencanaan pajak, perencanaan arus kas, investasi, manajemen risiko, perencanaan pension dan perencanaan properti. Gambaran lengkap tanggapan responden untuk masing- masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.32 s/d 4.37.

Tabel 4.32 Kesimpulan menunjukkan perencanaan keuangan terkait selalu menyisihkan pendapatan saya untuk membayar pajak
PERNYATAAN Y.1

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	6	10,5	10,5	10,5
Ragu-Ragu	15	26,3	26,3	36,8
Valid Setuju	22	38,6	38,6	75,4
Sangat Setuju	14	24,6	24,6	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.32 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 responden (10,5%), ragu-ragu sebanyak 15 orang (26,3%), setuju sebanyak 22 orang (38,6%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (24,6%) mengenai .selalu menyisihkan pendapatan saya untuk membayar pajak

Tabel 4.33 Kesimpulan menunjukkan perencanaan keuangan terkait selalu membuat laporan arus kas untuk mengetahui kondisi keuangan saya
PERNYATAAN Y.2

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	8	14,0	14,0	14,0
Ragu-Ragu	13	22,8	22,8	36,8
Valid Setuju	23	40,4	40,4	77,2
Sangat Setuju	13	22,8	22,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.33 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (14,0%), ragu-ragu sebanyak 13 orang (22,8%), setuju sebanyak 23 orang (40,4%) dan responden yang

menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (22,8%) mengenai selalu membuat laporan arus kas untuk mengetahui kondisi keuangan saya.

Tabel 4.34 Kesimpulan menunjukkan perencanaan keuangan terkait Investasi adalah pemutaran dana untuk mencapai sasaran atau tujuan jangka panjang
PERNYATAAN Y.3

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	7	12,3	12,3	12,3
Ragu-Ragu	16	28,1	28,1	40,4
Valid Setuju	26	45,6	45,6	86,0
Sangat Setuju	8	14,0	14,0	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.34 di atas, dapat dilihat bahwadiketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (12,3%), ragu-ragu sebanyak 16 orang (28,1%), setuju sebanyak 26 orang (45,6%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (14,0%) mengenai Investasi adalah pemutaran dana untuk mencapai sasaran atau tujuan jangka panjang.

Tabel 4.35 Kesimpulan menunjukkan perencanaan keuangan terkait mengetahui setiap risiko dalam keputusan yang saya ambil mengenai investasi

PERNYATAAN Y.4

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	5	8,8	8,8	8,8
Ragu-Ragu	8	14,0	14,0	22,8
Valid Setuju	25	43,9	43,9	66,7
Sangat Setuju	19	33,3	33,3	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.35 di atas, dapat dilihat bahwadiketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (8,8%), ragu-ragu sebanyak 8 orang (14,0%), setuju sebanyak 25 orang (43,9%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (33,3%) mengenai mengetahui setiap risiko dalam keputusan yang saya ambil mengenai investasi.

Tabel 4.36 Kesimpulan menunjukkan perencanaan keuangan terkait memiliki persiapan untuk masa pensiun yang mandiri bahagia dan sejahtera

PERNYATAAN Y.5

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	4	7,0	7,0	7,0
Ragu-Ragu	12	21,1	21,1	28,1
Valid Setuju	22	38,6	38,6	66,7
Sangat Setuju	19	33,3	33,3	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.36 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (7,0%), ragu-ragu sebanyak 12 orang (21,1%), setuju sebanyak 22 orang (38,6%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (33,3%) mengenai memiliki persiapan untuk masa pensiun yang mandiri bahagia dan sejahtera.

Tabel 4.37 Kesimpulan menunjukkan perencanaan keuangan terkait memiliki aset berupa properti sebagai investasi saya

PERNYATAAN Y.6

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Tidak Setuju	4	7,0	7,0	7,0
Ragu-Ragu	15	26,3	26,3	33,3
Valid Setuju	29	50,9	50,9	84,2
Sangat Setuju	9	15,8	15,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.37 di atas, dapat dilihat bahwa diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (7,0%), ragu-ragu sebanyak 15 orang (26,3%), setuju sebanyak 29 orang (50,9%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (15,8%) mengenai memiliki aset berupa properti sebagai investasi saya.

7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan uji validitas. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30, maka butir pertanyaan dianggap valid.

Tabel 4.38 Uji Validitas (X₁) Pengetahuan Keuangan
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN X1.1	44,1228	63,610	,562	,901
PERNYATAAN X1.2	44,2807	65,098	,503	,904
PERNYATAAN X1.3	44,4035	60,424	,732	,894
PERNYATAAN X1.4	44,1930	60,194	,723	,894
PERNYATAAN X1.5	44,4035	63,138	,723	,895
PERNYATAAN X1.6	44,2456	67,581	,376	,908
PERNYATAAN X1.7	44,2456	65,117	,507	,903
PERNYATAAN X1.8	44,2807	62,456	,635	,898
PERNYATAAN X1.9	44,3158	61,684	,669	,897
PERNYATAAN X1.10	44,4211	65,677	,461	,905
PERNYATAAN X1.11	44,2807	62,348	,672	,897
PERNYATAAN X1.12	44,4035	60,424	,732	,894
PERNYATAAN X1.13	44,1930	60,194	,723	,894

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.38 di atas, dapat dilihat bahwa hasil *output* SPSS versi 20 diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 13 (tiga belas) butir pertanyaan pada variabel pengetahuan keuangan dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.39 Uji Validitas (X₂) Perilaku Keuangan
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN X2.1	18,5614	13,358	,652	,827
PERNYATAAN X2.2	18,5965	13,888	,574	,842
PERNYATAAN X2.3	18,7719	14,108	,654	,827
PERNYATAAN X2.4	18,6140	13,813	,666	,825
PERNYATAAN X2.5	18,8772	13,110	,682	,821
PERNYATAAN X2.6	18,6842	13,970	,619	,833

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Dari Tabel 4.39 di atas, dapat dilihat bahwa hasil *output* SPSS versi 20

diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 (enam) butir pertanyaan pada variabel perilaku keuangan dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.40 Uji Validitas (X₃) Sikap Keuangan

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
PERNYATAAN X3.1	26,0877	14,403	,493	,787
PERNYATAAN X3.2	26,1930	14,444	,476	,789
PERNYATAAN X3.3	26,1404	13,516	,602	,771
PERNYATAAN X3.4	26,0702	14,174	,369	,809
PERNYATAAN X3.5	25,9474	13,836	,534	,781
PERNYATAAN X3.6	26,1404	14,123	,376	,808
PERNYATAAN X3.7	26,2807	13,098	,702	,756
PERNYATAAN X3.8	26,2807	13,491	,677	,762

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Dari Tabel 4.40 di atas, dapat dilihat bahwa hasil *output* SPSS versi 20 diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pertanyaan pada variabel sikap keuangan dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.41 Uji Validitas (Y) Perencanaan Keuangan

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
PERNYATAAN Y.1	19,0877	11,760	,513	,818
PERNYATAAN Y.2	19,1404	10,694	,677	,782
PERNYATAAN Y.3	19,2456	11,296	,659	,787
PERNYATAAN Y.4	18,8421	11,992	,496	,821
PERNYATAAN Y.5	18,8772	11,288	,626	,794
PERNYATAAN Y.6	19,1053	11,846	,626	,796

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Dari Tabel 4.41 di atas, dapat dilihat bahwa hasil *output* SPSS versi 20 diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total*

Correlation yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 (enam) butir pertanyaan pada variabel perencanaan keuangan dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap angket adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

Reliabilitas dari pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.42 Uji Reliabilitas (X₁) Pengetahuan Keuangan

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,906	13

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Dari Tabel 4.42 diatas, dapat dilihat bahwa hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 13

butir pernyataan pada variabel pengetahuan keuangan adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.43
Uji Reliabilitas (X₂) Perilaku Keuangan

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,853	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Dari Tabel 4.43 di atas, dapat dilihat bahwa hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,853 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel perilaku keuangan adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.44 Uji Reliabilitas (X₃) Sikap Keuangan

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,805	8

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Dari Tabel 4.44 di atas, dapat dilihat bahwa hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,805 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel sikap keuangan adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.45 Uji Reliabilitas (Y) Perencanaan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,828	6

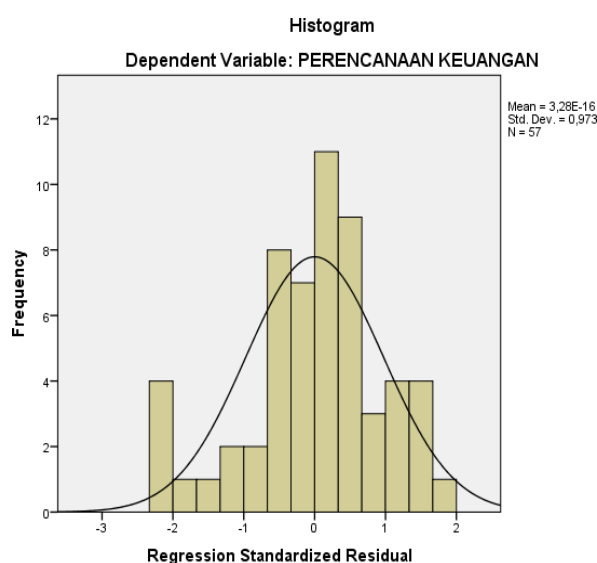
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Dari Tabel 4.45 di atas, dapat dilihat bahwa hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,828 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel perencanaan keuangan adalah reliabel atau dikatakan handal. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji histogram normalitas.

8. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.

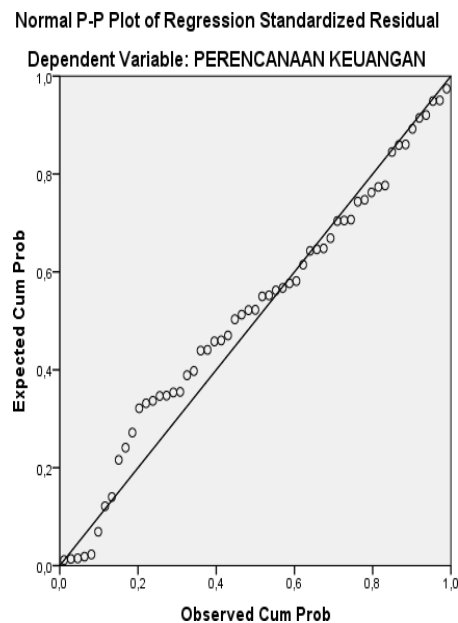


Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian

normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji P-Plot Normalitas.



Gambar 4.4 PP Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Dari kedua gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel kinerja karyawan berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal

atau tidak. Jika nilai $Asym.sig (2-tailed) > taraf\ nyata (\alpha = 0.05)$ maka data residual berdistribusi normal. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Tabel 4.46 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,36466140
	Absolute	,124
Most Extreme Differences	Positive	,068
	Negative	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,935
Asymp. Sig. (2-tailed)		,347

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.46 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogrov smirnov* sebesar 0,347 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,347 > 0,05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Multikolinearitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)

dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.47
Uji Multikolinieritas
Coefficits^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2,293	3,156	0,726	0,471		
	Pengetahuan Keuangan	0,012	0,039	0,306	0,761	0,970	1,030
	Perilaku Keuangan	0,614	0,088	6,954	0,000	0,705	1,419
	Sikap Keuangan	0,208	0,091	2,292	0,026	0,723	1,383

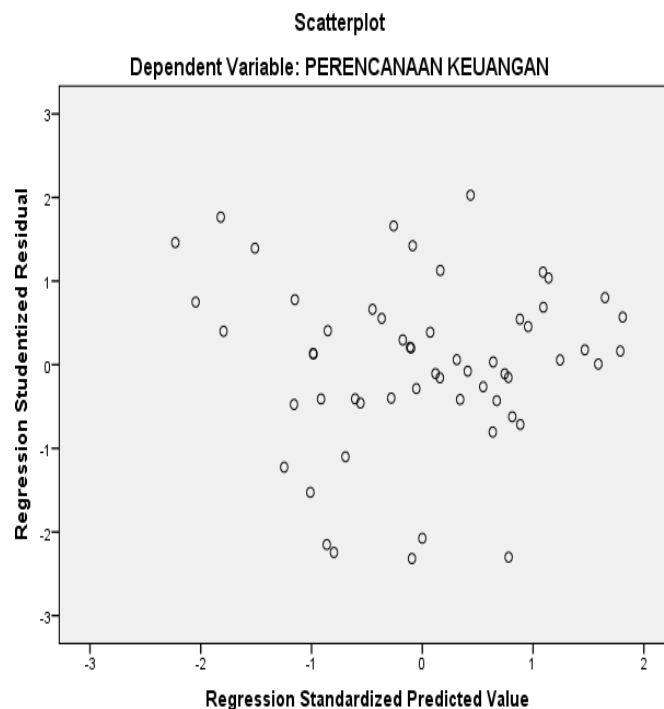
a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.47 di atas, dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10 antara lain adalah pengetahuan keuangan $1,030 < 10$, perilaku keuangan $1,419 < 10$ dan sikap keuangan $1,383 < 10$, serta nilai *Tolerance* pengetahuan keuangan $0,970 > 0,1$, perilaku keuangan $0,705 > 0,1$ dan sikap keuangan $0,723 > 0,10$ sehingga terbebas dari multikolinieritas. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Heteroskedastisitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Regresi Linier Berganda.

9. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.48
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,293	3,156	0,726	0,471		
	Pengetahuan Keuangan	0,012	0,039	0,306	0,761	0,970	1,030
	Perilaku Keuangan	0,614	0,088	6,954	0,000	0,705	1,419
	Sikap Keuangan	0,208	0,091	2,292	0,026	0,723	1,383

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.48 di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,293 + 0,012 X_1 + 0,614 X_2 + 0,208 X_3 + e.$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai perencanaan keuangan (Y) adalah sebesar 2,293.
- b. Jika terjadi peningkatan pengetahuan keuangan sebesar 1, maka perencanaan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,012.
- c. Jika terjadi peningkatan perilaku keuangan sebesar 1, maka perencanaan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,614.
- d. Jika terjadi peningkatan sikap keuangan sebesar 1, maka perencanaan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,208.

Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Simultan (Uji F).

10. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikatnya secara simultan. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ($=0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.49
Uji Simultan
ANOVA^a

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	581,746	3	193,915	32,822	,000 ^b
Residual	313,131	53	5,908		
Total	894,877	56			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.49 di atas, dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 32,822 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,78 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Parsial (Uji t)

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat).

Tabel 4.50
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,293	3,156	0,726	0,471		
	Pengetahuan Keuangan	0,012	0,039	0,306	0,761	0,970	1,030
	Perilaku Keuangan	0,614	0,088	6,954	0,000	0,705	1,419
	Sikap Keuangan	0,208	0,091	2,292	0,026	0,723	1,383

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.50 di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($n-3 = 57 - 3 = 54$ α 5%)

atau $Sig.t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig.t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 0,308 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,00 dan signifikan

sebesar 0,000, sehingga t_{hitung} 0,308 > t_{tabel} 2,00 dan signifikan 0,761 >

0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan

pengetahuan keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap perencanaan keuangan.

- 2) Pengaruh perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($n-3 = 73 - 3 = 70$ α

5%) atau $Sig.t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig.t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 6,954 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,00 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 6,954 > t_{tabel} 2,00$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan.

3) Pengaruh sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_a diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($n-3 = 73 - 3 = 70$ α 5%) atau $Sig.t < \alpha$

H_a ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig.t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 2,292 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,00 dan signifikan sebesar 0,026, sehingga $t_{hitung} 2,292 > t_{tabel} 2,00$ dan signifikan $0,026 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji R^2 .

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 4.51
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,806 ^a	0,650	0,630	2,43066

A. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan

B. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Spss Versi 20.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.51 di atas, dapat dilihat bahwa angka Adjusted R Square 0,630 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 63% perencanaan keuangan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan. Sedangkan sisanya $100\% - 63\% = 37\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Hipotesis H_1 yang diajukan berbunyi “Pengetahuan Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara”.

Berdasarkan uji t untuk variabel pengetahuan keuangan (X_1), diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,306$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,306 < 2,00$. Dengan sig. 0,761, dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap perencanaan keuangan (Y). dari hasil analisa regresi linier berganda yang dilakukan, diketahui bahwa nilai nilai regresi dari pengetahuan keuangan sebesar 0,012, hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perencanaan

keuangan.

Berdasarkan uji regresi linier berganda dan uji t yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan pada Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara. Oleh karena itu, maka hipotesis H1 yang diajukan telah teruji, terbukti benar dan dapat diterima.

Vincentus Andrew dan Nanik Linawati (2014) menyatakan, individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

Secara sederhana, perencanaan keuangan keluarga berkaitan dengan berapa banyak uang masuk yang diterima sebagai penghasilan, berapa banyak uang yang keluar yang digunakan sebagai konsumsi untuk memenuhi kebutuhan masing-masing anggota keluarga, dan berapa banyak uang yang digunakan untuk menabung guna mencapai tujuan keuangan keluarga. Perencanaan keuangan merupakan hal yang sangat penting guna membantu kehidupan keluarga dan masa depan anak serta masa depan pensiun. Dengan melakukan perencanaan, pencatatanyang benar serta memiliki tujuan keuangan, maka nantinya keluarga akan memilikipola hidup yang seimbang dengan penghasilan yang diperoleh. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiawati (2017), menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan. Pengetahuan keuangan subjektif dan objektif mampu mempengaruhi perencanaan keuangan melalui kepercayaan diri melakukan

perencanaan keuangan pribadi. Menurut Xiao *et al* (dalam Jurnal Spotler, 2017) menyatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan mengontrol risiko dari pengeluaran keuangan

2. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Hipotesis H2 yang diajukan berbunyi “Perilaku Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara”.

Berdasarkan uji t untuk variabel perilaku keuangan (X2), diketahui bahwa $t_{hitung} = 6,954$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,954 > 2,00$. Dengan sig. 0,000, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku keuangan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap perencanaan keuangan (Y). Dari hasil analisa regresi linier berganda yang dilakukan, diketahui bahwa nilai nilai regresi dari pengetahuan keuangan sebesar 0,614, hal ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan.

Berdasarkan uji regresi linier berganda dan uji t yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku keuangan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pada Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara. Oleh karena itu, maka hipotesis H2 yang diajukan telah teruji, terbukti benar dan dapat diterima.

Ricard (1991) Behavior finance merupakan pola penalaran investor dengan melibatkan proses emosional dan pengaruhnya dalam proses pengambilan keputusan. Behavior finance adalah cara dimana individu mengelola sumber dana untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber

dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun, dalam proses perencanaan tersebut harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Sehingga keputusan keuangan dapat diartikan sebagai proses memilih alternatif tertentu dari sejumlah alternatif. Hal ini berhubungan dengan manajemen keuangan karena merupakan cara untuk mendapatkan dan menggunakan uang dengan tepat. Pada prinsipnya keputusan keuangan dimaksudkan untuk mengoptimalkan kesejahteraan sehingga salah satu upaya untuk meminimalisir kesalahan dalam keputusan keuangan adalah melalui peningkatan financial literacy individu karena masalah keuangan yang muncul saat ini merupakan bentuk literasi keuangan yang rendah.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sejalan dengan penelitian Widiawati (2017), menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan yang dilakukan secara produktif (Ida dan Dwinta, 2010).

3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Hipotesis H3 yang diajukan berbunyi “Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara”.

Berdasarkan uji t untuk variabel sikap keuangan (X3), diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,292$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,292 > 2,00$. Dengan sig. 0,026, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat

diambil kesimpulan bahwa sikap keuangan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap perencanaan keuangan (Y). Dari hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan, diketahui bahwa nilai nilai regresi dari sikap keuangan sebesar 0,208, hal ini mengindikasikan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan.

Berdasarkan uji regresi linier berganda dan uji t yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pada Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara. Oleh karena itu, maka hipotesis H3 yang diajukan telah terbukti, terbukti benar dan dapat diterima.

Menurut Atmadja (2006) menjelaskan bahwa manusia kini sudah mendewakan atau mentuhankan uang sehingga melahirkan moneytheisme. Sikap terhadap uang mampu mempengaruhi perilaku keuangan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan Mien dan Thao (2015). Maka penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiawati (2017), menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Menurut Furnham (dalam penelitian Amanah, 2016) sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada pengambilan keputusan keuangan yang baik.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Hipotesis H4 yang diajukan berbunyi “Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap perencanaan keuangan Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara”.

Berdasarkan uji F yang dilakukan, maka diketahui bahwa model regresi memiliki nilai F_{hitung} sebesar 32,822 sedangkan nilai F_{tabel} 2,78 pada sig 0,000. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, sedangkan nilai probabilitas signifikan yang dimiliki sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda dan uji F yang dilakukan, dapat dibuktikan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan masing-masing berpengaruh positif sehingga secara simultan juga berpengaruh positif.

Sehingga berdasarkan uji regresi linear berganda dan uji F dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pada Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara. Oleh karena itu, maka hipotesis H4 yang diajukan telah teruji, terbukti benar dan dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} .
2. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perencanaan keuangan di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} .
3. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perencanaan keuangan di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} .
4. Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perencanaan keuangan di Sekolah Dasar Swasta Teladan Sumatera Utara dengan nilai F_{hitung} .

B. Saran

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Disarankan bagi perusahaan/instansi untuk lebih memberi pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan efektif pada lingkup konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan orangtua

siswa dan individu serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi yang lebih terencana. Orang tua siswa perlu menyadari bahwa pentingnya financial literacy dimana perilaku keuangan dalam pengelolaan dana karena faktor ini merupakan faktor utama di dalam melakukan sebuah investasi dimana akan bermanfaat ketika di masa mendatang. Kemudian dari pada itu pula sebaiknya orang tua siswa menjadikan kegiatan belajar tentang keuangan sebagai prioritas, supaya perencanaan keuangan orang tua siswa menjadi lebih baik. Selain itu, keluarga dengan perencanaan keuangan yang baik akan cenderung melakukan perencanaan investasi dengan baik juga. Pengalaman keuangan yang dimiliki dalam merencanakan keuangan dapat dijadikan pembelajaran bagi keluarga dalam melakukan investasi pada masa yang akan datang.

2. Disarankan untuk yayasan/ kepala sekolah untuk memahami kondisi sekolah dan mampu mengelola pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan ini dengan baik. Dengan adanya dana yang dimiliki sekolah dan sarana prasarana yang memadai, akan dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik dan optimal.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel moderating pada penelitian kali ini sebagai variabel independen di penelitian yang akan datang.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel faktor – faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Anas Iswanto, dkk. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Petani Tanaman Pangan dan Holtikultura di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan Sulawesi Selatan*: E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Vol. VII. No. 2. Hal. 125-130.
- Dew, J., & Xiao, J.J. (2011). The Financial Management Behaviour Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol. 22, No. 1. Hal. 43-59.
- Ida, dkk. (2010). Pengaruh Locus of Control, financial knowledge, dan Income, terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12. No 3. , Hal. 131-144.
- Indayani, Siti dan Hartono, Budi. (n.d.). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. Vol. 18. No. 2, Hal. 201-206.
- Indrawan, M. I. (2019). Identifikasi Hambatan Dalam Pengembangan Usaha Rumah Makan Di Kota Medan. *JEpa*, 4(2), 79-89.
- Kholillah, dkk. (2013). Studi Financial Management Behaviour pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3. No. 1., Hal. 69-80.
- Mardiyah, Rahma Ainul dan Nurwati, R Nunung. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran di Indonesia*. <https://www.academia.edu/>.
- Pramono, C. (2018). Analisis faktor-faktor harga obligasi perusahaan keuangan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Rahman, Adi., dkk. 2020. (n.d.). pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*. Vol. 4, No. 9.
- Rita, Maria Rio., & Santoso, Benny. . (2015). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. . *Jurnal Ekonomi*. Vol. XX, No 02. pp. , 212-227.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.

- Sandi, Kemal, dkk. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behaviour Pada Youth Entrepreneur Kota Malang Profit. *urnal Administrasi Bisnis. Special Issue.* , JHal. 140-151.
- Saputri, Fakhriyah Arfianti., & Iramani, Rr. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya. . *Journal of Business and Banking. Vol.9, No. 1. Pp,* 123-141.
- Setyawan, Wisnu., dkk. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang. . *Jurnal Sekuritas. Vol. 4. No. 1.* .
- Sina, Peter Garlans. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. JIBEKA Vol.8 No.1 . *Jurnal*, Hlm. 54-59.
- Susilo, Adityo, dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. . *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol. 7. No. 1. Maret.* , Hal. 45-67.
- Tojib, D., Tsarenko, Y., Hin Ho, T., Tuteja, G., & Rahayu, S. (2022). The Role of Perceived Fit in the Tourist Destination Choice. *Tourism Analysis*, 27(1), 63-76.
- Vyvyan, Victoria. (2014). Factors that Influence Financial Capability and Effectiveness: Exploring Financial Counsellors Perspective. *Australian Accounting.* . *Business and Finance Journal Vol. 8. No. 2.*
- Yushita, A.N. 2017. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. . *Jurnal Nominal. Vol. 4. No. 1.* .